

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'Alaikum Wr.Wb.*

*Alhamdulillah*hirabbil'aalamiin puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi dengan judul “**Museum Tekstil Sasirangan di Banjarmasin**” ini dapat terselesaikan.

Dengan segala keterbatasan kemampuan, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. namun penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan penghargaan, rasa hormat, dan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ir. Harini Subekti, M.Eng dan Bapak Ir. Chairil Budiarto Amiuz, MSA , sebagai dosen pembimbing.
2. Bapak Herry Santosa ST.,MT dan Ibu Ir. Rinawati P.H, MT selaku dosen penguji
3. Kedua orangtua (alm), ading, beserta keluarga yang lainnya atas dukungannya baik secara moril maupun materiil.
4. Para sahabat yang turut memberikan dukungan dan bantuan dalam pencarian data yang dibutuhkan.
5. Dan semua pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan yang ada, pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Malang, Oktober 2010

Penulis

**DAFTAR ISI**

<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Nilai dan Makna Sasirangan yang Terlupakan oleh Masyarakat Banjarmasin.....	1
1.1.2 Kebutuhan Museum sebagai Media Konservasi Tekstil Sasirangan.....	3
1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah.....	4
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	4
1.2.2 Batasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	5
1.4.1 Tujuan.....	6
1.4.2 Manfaat.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
1.6 Kerangka Pemikiran.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Museum.....	9
2.1.1 Fungsi dan Tugas Museum.....	9
2.1.2 Persyaratan Museum.....	10
2.2 Tinjauan Esetetika Bangunan Museum.....	12



2.2.1 Sosok Bangunan sebagai Unsur estetika.....	12
2.2.2 Olahan Tampak Bangunan.....	16
2.2.3 Olahan Bangunan terhadap Lingkungan Sekitar.....	20
2.3 Spesifikasi untuk Pengolahan Museum tekstil.....	20
2.4 Tinjauan Tekstil Sasirangan Banjarmasin.....	21
2.4.1 Sejarah Sasirangan.....	21
2.4.2 Nilai Estetika Sasirangan.....	22
2.5 Tinjauan Arsitektur Banjar.....	28
2.6. Tinjauan Unsur dan Prinsip Estetika dalam Perancangan.....	29
2.7 Tinjauan Transformasi.....	32
2.7.1 Pengertian Transformasi.....	32
2.7.2 Transformasi dalam Arsitektur.....	33
2.8 Tinjauan Komparasi Sejenis.....	36
2.9 Kerangka Teori.....	41
<b>BAB III METODE PERANCANGAN.....</b>	<b>42</b>
3.1 Pengumpulan Data.....	42
3.1.1 Data Primer.....	42
3.1.2 Data Sekunder.....	43
3.2 Analisa.....	44
3.3 Sintesa.....	45
3.4 Kerangka Proses Perancangan.....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1 Tinjauan Umum Kota Banjarmasin.....	47
4.2 Analisa Tapak.....	49
4.2.1 Kondisi Lingkungan Tapak.....	50
4.2.2 View.....	53
4.2.3 Analisa Sirkulasi.....	55
4.2.4 Analisa Pencapaian.....	56
4.2.5 Analisa Pengaruh Iklim.....	59
4.2.6 Kebisingan.....	61
4.2.7 Vegetasi.....	63
4.2.8 Zoning.....	63



4.3 Analisa Fungsi Pelaku dan Aktivitas.....	64
4.3.1 Fungsi.....	64
4.3.2 Pelaku.....	65
4.3.2 Pola Aktivitas Pelaku Secara Umum.....	67
4.4 Analisa Kebutuhan Ruang.....	69
4.4.1 Macam dan Kelompok Ruang.....	69
4.4.2 Analisis Kebutuhan Kualitatif Ruang.....	72
4.4.3 Organisasi Ruang.....	74
4.4.4 Besaran Ruang.....	76
4.5 Analisa Unsur dan Prinsip Estetika.....	81
4.6 Konsep Bentuk dan Tampilan.....	89
4.6.1 Eksplorasi Transformasi Estetika.....	89
4.6.2 Aplikasi Konsep bentuk dan Tampilan Pada Desain.....	92
4.7 Pembahasan.....	102
4.7.1 Pembahasan Teknik Transformasi.....	102
4.7.2 Pembahasan Hasil Desain.....	102
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>109</b>
5.1 Kesimpulan.....	109
5.2 Saran.....	110

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Sasirangan lebih dari sekedar komoditi daerah Kalimantan Selatan	2
Gambar 2.1	Olahan bentuk lingkaran sebagai sosok estetis bangunan	13
Gambar 2.2	Olahan bentuk sculpture sebagai sosok estetis bangunan	13
Gambar 2.3	Olahan bentuk segitiga sebagai sosok estetis bangunan	14
Gambar 2.4	Olahan bentuk persegi sebagai sosok estetis bangunan	15
Gambar 2.5	Olahan bentuk tonggak sebagai sosok estetis bangunan	15
Gambar 2.6	Bangunan berkarakter netral	18
Gambar 2.7	Bangunan berkarakter kuat/menonjol	19
Gambar 2.8	Bangunan berkarakter eksklusif	19
Gambar 2.9	Motif Kulat Karikit	23
Gambar 2.10	Motif Daun Jaruju	23
Gambar 2.11	Motif Kambang Kacang	23
Gambar 2.12	Motif Kambang Tampuk Manggis	24
Gambar 2.13	Motif Gigi Haruan	25
Gambar 2.14	Motif Naga balimbur	25
Gambar 2.15	Motif Gelombang	26
Gambar 2.16	Motif Mayang Maurai	27
Gambar 2.17	Warna kain sasirangan	29
Gambar 2.18	Arsitektur Banjar	28
Gambar 2.19	Diagram Organisasi Kepegawaian Pengelola Museum Tekstil, Jakarta	36
Gambar 2.20	Skema pemintakatan lahan Museum Tekstil, jakarta	37
Gambar 2.21	Skema Galeri pameran 1 dan 2	37
Gambar 2.22	Museum Affandy, Yogyakarta	38
Gambar 2.23	Ruang pameran Museum Affandy	39
Gambar 2.24	Transformasi Kesederhanaan pada Museum Affandy	40
Gambar 2.25	Kerangka Teori	41
Gambar 3.1	Diagram proses perancangan	46
Gambar 4.1	Peta Kota Banjarmasin	47
Gambar 4.2	Peta Rencana Sistem Pelayanan BWK tahun 2006-2016	49



Gambar 4.3 Lokasi Tapak Terpilih	51
Gambar 4.4 Kondisi Lingkungan Sekitar Tapak	53
Gambar 4.5 View Sebelah Utara Tapak	53
Gambar 4.6 View Sebelah Timur Tapak	53
Gambar 4.7 View Sebelah Selatan Tapak	54
Gambar 4.8 View Sebelah Barat Tapak	54
Gambar 4.9 Analisa View	55
Gambar 4.10 Alternatif I pencapaian ke dalam tapak	57
Gambar 4.11 Alternatif II pencapaian ke dalam tapak	58
Gambar 4.12 Alternatif III pencapaian ke dalam tapak	58
Gambar 4.13 Pemilihan pencapaian ke dalam tapak	58
Gambar 4.14 Analisa Matahari dan Angin	59
Gambar 4.15 Analisa pembayangan pada tapak	60
Gambar 4.16 Penggunaan <i>shading device</i> dan <i>secondary skin</i>	61
Gambar 4.17 Analisa Kebisingan	62
Gambar 4.18 Vegetasi sebagai pereduksi kebisingan	63
Gambar 4.19 Analisa Zoning pada Tapak	64
Gambar 4.20 Diagram Fungsi Museum Tekstil Sasirangan	64
Gambar 4.21 Kelompok Pelaku Pengunjung Museum Tekstil Sasirangan	66
Gambar 4.22 Struktur Organisasi Pengelola Museum	67
Gambar 4.23 Diagram alur aktivitas pengunjung	68
Gambar 4.24 Diagram alur aktivitas pengelola museum	68
Gambar 4.25 Diagram alur aktivitas penunjang dan servis	69
Gambar 4.26 Organisasi Ruang Makro	74
Gambar 4.27 Organisasi Ruang Mikro	75
Gambar 4.28 Bentuk dasar	89
Gambar 4.29 Transformasi Bentuk dasar	89
Gambar 4.30 Rotation pada bentuk persegi	90
Gambar 4.31 Warna dominan	91
Gambar 4.32 Kombinasi pilihan warna	91
Gambar 4.33 Tekstur pada pola permukaan tampilan bangunan	91
Gambar 4.34 Bentuk garis vertikal pada pola permukaan tampilan bangunan	92
Gambar 4.35 Aplikasi transformasi pada bentuk bangunan ; alternatif 1	93
Gambar 4.36 Aplikasi transformasi pada bentuk bangunan ; alternatif 2	94

Gambar 4.37 Aplikasi transformasi pada bentuk bangunan ; alternatif 3	94
Gambar 4.38 Transformasi persegi pada olahan atap	95
Gambar 4.39 Transformasi fase bentuk atap setelah penambahan	95
Gambar 4.40 Tampak atas dan tampak depan bentuk atap	96
Gambar 4.41 Penggabungan antara bentukan dasar (alternatif 1) dan atap	96
Gambar 4.42 Hasil penggabungan antara bentukan dasar (alternatif 1) dan atap	96
Gambar 4.43 Penggabungan antara bentukan dasar (alternatif 1) dan atap	97
Gambar 4.44 Hasil penggabungan antara bentukan dasar (alternatif 1) dan atap	97
Gambar 4.45 Penggabungan antara bentukan dasar (alternatif 1) dan atap	97
Gambar 4.46 Hasil penggabungan antara bentukan dasar (alternatif 1) dan atap	98
Gambar 4.47 Penyesuaian ruang utama / pameran pada bentuk bangunan	94
Gambar 4.48 Proporsi bangunan (tampak depan dan tampak samping)	99
Gambar 4.48 Keseimbangan bangunan (tampak depan dan tampak samping)	100
Gambar 4.49 Keseimbangan bangunan pada bentuk keseluruhan bangunan	100
Gambar 4.50 Prinsip ritme repetisi pada bangunan yang terbentuk oleh garis-garis vertikal pada tampak bangunan	102
Gambar 4.51 Bentuk persegi pada atap (tampak depan bangunan)	103
Gambar 4.52 Perspektif atap museum tekstil sasirangan di Banjarmasin	104
Gambar 4.53 Denah Museum Tekstil Sasirangan di Banjarmasin	104
Gambar 4.54 Irama repetisi dari penggunaan kolom pada tampilan Bangunan	105
Gambar 4.54 Irama repetisi pada detail jendela	106
Gambar 4.55 Detail garis vertikal	106
Gambar 4.56 Ornamen karakter sasirangan pada tampilan bangunan	107
Gambar 4.57 Keseimbangan bangunan	108
Gambar 4.58 Perspektif bangunan	108

## DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Rencana Tata Guna Lahan Kota Banjarmasin 2006-2016	48
Tabel 4.2	Kebutuhan Ruang Fungsi Utama	69
Tabel 4.3	Kebutuhan Ruang Fungsi Penunjang	70
Tabel 4.4	Analisis Kebutuhan Kualitatif Ruang Pada Kelompok Ruang Fungsi Utama	72
Tabel 4.5	Analisis Kebutuhan Kualitatif Ruang Pada Kelompok Ruang Fungsi Penunjang	72
Tabel 4.6	Analisis Kebutuhan Kuantitatif ruang	77
Tabel 4.7	Unsur dan Prinsip Estetika Kain Sasirangan (Dwimatra)	81
Tabel 4.8	Unsur dan Prinsip Estetika pada Arsitektur Tradisional Banjar (Trimatra)	85
Tabel 4.9	Unsur dan Prinsip yang Dominan pada Kain Sasirangan (Dwimatra) dan Arsitektur Tradisional (Trimatra)	87
Tabel 4.10	Acuan Desain	88

